

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Analisis secara kualitatif akan menyajikan data berupa deskriptif, sebagaimana menurut Denzim dan Lincoln menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. (Sidiq & Miftachul, 2019, hlm. 221)

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian yang dilakukan langsung kelapangan dengan fokus permasalahan pada objek yang terkait manajemen risiko pembiayaan bermasalah produk *murabahah bil wakalah* yang diterapkan kepada nasabah PT. PNM Mekkar Syariah Kcp. Banjarmasin.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Dalam hal ini peneliti membuat rencana penyusunan skripsi terhitung mulai dari penyusunan proposal skripsi sampai dengan tersusun sebuah laporan penelitian yaitu dari bulan Desember 2021 sampai dengan selesai. Adapun guna pengambilan waktu tersebut untuk menambah kelengkapan data penelitian yang akan diperoleh sehingga data yang didapat memiliki tingkat validitas yang cukup.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih peneliti yaitu PT. PNM Mekkar Syariah Kcp. Banjarmasin, yang terletak di jl. Kolonel Sugiono, No. 12 Rt. 03 Kelayan Luar, Kec. Banjarmasin Tengah Kalimantan Selatan, kode pos 70234. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian di wilayah tersebut karena kondisi ekonomi dan karakter nasabahnya tergolong orang-orang yang memiliki pendidikan rendah serta pengaruh sosial yang lumayan buruk, dibuktikan dengan banyaknya kasus-kasus kejahatan criminal di wilayah tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sebuah informasi yang masih mentah yang perlu diolah dengan metode tertentu dan dianalisis sehingga menghasilkan sebuah informasi konkret dan benar yang menunjukkan fakta baik kualitatif maupun kuantitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Menurut Bungin, data putaran pertama atau primer berasal dari kumpulan data awal di lokasi kajian atau objek kajian. Menurut Amarin, data primer terdiri dari primer individual atau sumber asli yang mengandung informasi atau data penelitian. Jumlah yang dimaksud Amarin dalam kalimat ini adalah jumlah pertama, seperti yang dikatakan Bungin.

Adapun data primer yang dimaksud peneliti yaitu data yang didapatkan langsung dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dengan hasil akhir berupa deskripsi ditempat penelitian yang akan diteliti.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data kedua atau ketiga yang dibutuhkan. Menurut Amarin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari suatu sumber yang secara alamiah tidak mengandung informasi atau data penelitian. Sumber yang dimaksud oleh Amarin dalam perikop ini jelas yang kedua, seperti yang dijelaskan oleh Buungiin. (Rahmadi, 2011, hlm. 71)

Dalam hal ini data sekunder yang didapatkan peneliti berupa data yang sudah ada dan diolah orang lain seperti dari website resmi PT. PNM Mekkar Syariah <https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekkaar>. serta dari Orientasi Jasa Keuangan (OJK) <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx#>.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan sebuah data dan kemudian di analisis. Teknik dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan data yang konkret sehingga menjadi informasi yang mengandung kebenaran atau fakta.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi atau pengamatan langsung dilapangan dengan melihat kondisi langsung dan dianalisis menjadi sebuah data dan melakukan wawancara

atau interview langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan atau informan yang terkait dengan penelitian yang diangkat peneliti, serta dengan dokumentasi berupa hasil pengamatan di lapangan yang bisa disajikan menjadi sebuah data atau informasi terkait penelitian yang dilakukan. Menurut Terri A. Scandura (2000) studi lapangan menyelidiki perilaku dalam alamnya. Pengumpulan data primer yang menonjol melibatkan data yang dikumpulkan oleh peneliti. (Scandura & Williams, 2000, hlm. 5)

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik pengamatan observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.

Menurut Sukmadinata (2005) menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. (Hardani, 2020, hlm. 245)

2. *Interview* (Wawancara)

Interview sering disebut dengan istilah wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai (*interview*).

Interview digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. (Winarno, 2013, hlm. 99)

Adapun informan yang akan diwawancarai peneliti untuk mencari informasi yang akurat untuk dibuat dalam suatu pengolahan data yang konkret diantaranya yaitu karyawan langsung PT. PNM Mekkar Syariah Kcp. Banjarmasin serta dari nasabah PT. PNM Mekkar Syariah itu sendiri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data-data yang resmi dan konkret yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga mendapatkan data dan informasi yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan agar dapat disajikan dan dianalisis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun informasi yang telah diperoleh dari dokumen, catatan lapangan, dan wawancara sedemikian rupa sehingga dapat dengan mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain. Hal ini dilakukan dengan mengklasifikasikan informasi ke dalam kategori, memindahkannya ke atas dan ke bawah unit analisis, melakukan operasi sintesa pada data, dan mengidentifikasi informasi terpenting yang akan dieksplorasi.

Analisis data kuantitatif adalah analisis khusus berdasarkan data yang diperoleh, yang kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang ditentukan dengan menggunakan data yang bersangkutan, kemudian diputuskan apakah hipotesis tersebut dikonfirmasi atau ditolak berdasarkan data

tambahan yang telah dikumpulkan. Ketika sebuah hipotesis dikonfirmasi berdasarkan fakta-fakta yang dapat dikumpulkan secara mendalam dengan menggunakan teknik triangulasi, maka hipotesis tersebut kemudian ditransformasikan menjadi sebuah teori.

Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.

1. Data Reduction (reduksi data)

Reduksi data adalah rangkuman, dan reduksi data berarti rangkum, mengidentifikasi elemen kunci, berkonsentrasi pada elemen tersebut, menentukan tema dan politik. Informasi yang telah disusun dengan cara ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada pembaca dan memudahkan mereka untuk terus mengumpulkan informasi dan menentukan kapan diperlukan. Redaksi data dapat dibantu dengan alat elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek yang bersangkutan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Merupakan penelitian kualitatif dengan penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display

data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, jejaring kerja dan chart.

3. Conclusion Drawing/Verification

Verification merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.(Abdussamad, 2021, hlm. 224)

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang bersifat deskriptif. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu yang telah ditentukan. Data yang dianalisis dari data hasil dari observasi dengan pengamatan selama penelitian dan wawancara langsung terhadap narasumber atau informan yang terkait dengan penelitian yang diangkat. Dengan melakukan analisis terhadap jawaban atau informasi dalam wawancara terkait Manajemen Risiko Pembiayaan Bermasalah Produk Murabahah bil Wakalah pada PNM. Mekkar Syariah Kcp. Banjarmasin.

Selanjutnya dilakukan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan terdahulu. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dibahas dan ditelaah dengan memberikan penafsiran atau pemahaman terhadap data yang telah

dikumpulkan untuk memperoleh kesimpulan serta hasil yang mengacu pada landasan teori.

G. Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

Tahap pendahuluan merupakan tahapan awal atau persiapan sebelum melakukan penelitian.

- a. Peneliti melakukan persiapan dan mencari referensi terkait penelitian yang diangkat dengan mengumpulkan buku-buku, dan teori-teori untuk bahan pembuatan penelitian ini.
- b. Melakukan pengamatan terhadap tempat dan objek yang ingin diteliti, dengan mencari informasi terkait perusahaan yang ingin diteliti.
- c. Mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing agar diberikan bimbingan dan persetujuan guna untuk disusun menjadi desain proposal skripsi dan diajukan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk mendapatkan persetujuan judul skripsi.
- d. Setelah mendapatkan persetujuan dari biro skripsi dan selanjutnya mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka mengadakan ujian desain proposal skripsi

2. Tahapan Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian dengan cara menanyakan langsung kepada salah satu karyawan

perusahaan yang ingin diteliti, adapun metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahapan penyajian dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan, kemudian menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan menyusun laporan.

4. Tahapan Akhir

Tahap akhir merupakan tahap pelaporan hasil dari pelaksanaan penelitian yang merupakan tahap akhir dalam penelitian.

- a) Penyusunan data secara sistematis terhadap data-data yang telah dikumpulkan berdasarkan pedoman penulisan.
- b) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing agar sebuah laporan bisa dianggap baik dan layak menjadi sebuah karya tulis yang dapat dipertanggung jawabkan.